BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki Pembangunan Jangka Panjang II bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin komplek. Berbagai produk teknologi yang canggih telah dapat dilahirkan. Segalanya seakan begitu transparan dan mendunia. Satu peristiwa di belahan bumi bagian barat, pada saat itu pula dapat disaksikan oleh penduduk di belahan bumi bagian timur. Perkembangan alat informasi dan komunikasi tersedia dengan berbagai bentuk dan jenisnya, semua itu diperuntukkan untuk membantu memudahkan urusan manusia dalam melaksanakan pembangunan.

Tujuan bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan ini adalah seperti yang tersebut dalam pembukaan UUD 1945 alenea ke-4 yaitu :

a. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia;

b. Memajukan kesejahteraan umum;

c. Mencerdaskan kehidupan bangsa;

d. Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial.(UUD '45, Pembukaan:alenea IV)

Upaya mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut, pemerintah menetapkan arah pembangunan yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, arah tersebut antara lain menetapkan bahwa : " *Jasa keuangan termasuk pelayanan infrastruktur dan dikembangkan*

menuju terciptanya jaringan informasi perdagangan dan pelayanan keuangan yang andal, efisien, mampu mendukung industrialisasi dan upaya pemerataan. (GBHN 1993:21)".

Setiap langkah yang diambil oleh pemerintah harus diperhitungkan secermat mungkin dalam mengelola keuangan negara. Menurut Otto Eckstein keuangan negara adalah :

1. Semua bidang yang berkaitan dengan akibat-akibat dari anggaran belanja negara terhadap perekonomian negara;
2. Berkaitan dengan kebijaksanaan penyusunan anggaran negara agar tujuan negara tercapai. (Eckstein, 1981:23)

Berdasarkan pernyataan di atas, aspek yang penting untuk diperhatikan adalah penelitian, perhitungan dan pengalokasian dan dana APBN harus benar-benar matang. Kematangan tersebut dapat ditunjang dengan :

" Hasil-hasil penggunaan tahun lalu; Permintaan-permintaan anggaran yang baru; Kebijaksanaan dan strategi pimpinan yang menyangkut rencana kerja pada tahun anggaran yang disesuaikan dengan permintaan-permintaan dari aparat pelaksana. (Djamalludin,1972:21)".

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) merupakan penjabaran dari kebijaksanaan umum GBHN.

Sistem Administrasi Keuangan Republik Indonesia menurut Kepres 16/1994 meliputi kegiatan penyusunan anggaran, penetapan anggaran, pelaksanaan anggaran, penyusunan/perumusan dan pengesahan Perhitungan Anggaran Negara (PAN) yang biasa disebut budget cyclus (siklus anggaran).

Departemen Keuangan RI melalui Direktorat Jenderal Anggaran sangat berkompeten terhadap penyusunan anggaran, dan perumusan Perhitungan Anggaran Negara (PAN) yang berasal dari data anggaran tahun berjalan melalui Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) sebagai fungsi ordonansering dalam menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) sebagai penjabaran dalam pelaksanaan anggaran. Salah satu sub sistem dari sistem informasi keuangan yang dapat mendukung kegiatan tersebut di atas adalah pengolahan data dan informasi anggaran, yang dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung, dimana Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) merupakan sumber data dalam proses pengolahan data yang didukung dengan peralatan komputer.

Tugas PPDIA sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan tgl 30 Maret 1995 No: 123/KMK.01/1995 adalah melaksanakan pengolahan data dan penyajian informasi Anggaran dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). PPDIA mempunyai fungsi secara garis besar meliputi perencanaan rencana pengembangan sistem informasi anggaran, perumusan sasaran Sistem Informasi Manajemen Keuangan Negara.

Untuk menghasilkan mutu informasi yang tinggi harus sudah diawali dengan penyediaan kualitas data sebagai bahan mentah informasi yang tinggi. Akan tetapi kenyataan menunjukkan bahwa menurut Nota Penyampaian Lembar Temuan Pemeriksaan, yang disampaikan oleh Pimpinan Tim Pemeriksa Bapeka tertanggal 4 Juni 1994 atas realisasi APBN Tahun Anggaran 1992/1993, masih diperoleh temuan-temuan sebagai berikut :

Sejalan dengan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi Keakurasian Atas Data Realisasi APBN ?

2. Apa yang menjadi kendala Keakurasian Atas Data Realisasi APBN?

3. Bagaimana mengatasi kendala Keakurasian Data Realisasi APBN tersebut ?

Adapun judul yang dianggap tepat untuk itu ialah :

" **EVALUASI TERHADAP KEAKURASIAN ATAS LAPORAN DATA REALISASI APBN DI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN BANDUNG ".**

1.2. Tujuan Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian pengaruh sistem pendataan terhadap Laporan Realisasi anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai bahan pengevaluasian atas keakurasian di Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran , terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Tujuan Akademik

Menyumbangkan sistem administrasi yang salah satu aspek sistem pendataan atas Laporan Realisasi Anggaran.

2. Tujaun Pragmatis

a. Mengungkapakan masalah yang ada dalam sistem pendataan atas lapora realisasi anggaran.

b. Mengungkapakan alternatif yang dapat digunakan atas laporan realisasi angggaran .

1.3. Pembatasan Masalah

Sebagai pangkal tolak dalam berfikir maka Penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut :

a. Dalam suatu sistem terdiri dari sub-sub sistem yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan saling mendukung, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula kondisi mekanisme kerja di PPDIA, keterkaitan antara satu bidang dengan bidang lainnya adalah sangat erat bagaikan suatu sistem.

b. Proses keakurasian atas data laporan realisasi anggaran APBN mempengaruhi informasi yang dihasilkan dari proses tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli maka penulis mempunyai anggapan bahwa semakin cepat, tepat, akurat dan benar input yang diterima oleh suatu organisasi maka akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data sekaligus akan menghasilkan out put yang sempurna dan terbaru guna perumusan-perumusan masalah dan pemecahannya.

1.4. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian ilmiah, langkah pengumpulan data merupakan langkah penting, sebagaimana yang dikemukan oleh Moch. Surya (1974:1) dalam bukunya yang berjudul ' Pengantar Metode Research ", ia mengatakan :

" Didalam keseluruhan kegitan penelitian ilmiah, langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting kedudukannya. Pengumpulan data dalam penelitian terutama untuk memperoleh jawaban dari masalah yang akan dipecahkan".

Berdasarkan kriteria di atas maka penulis mendapatkan metode penelitian analisis deduktif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Perpustakaan

Dalam teknik penelitian kepustakaan ini penulis mengadakan penelitian terhadap literatur yang relevan misalnya, hasil penelitian para ahli, majalah, surat kabar, buletin dan semacamnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis teliti. Adapun data yang diharapkan dapat diperoleh dari teknik penelitian ini adalah mengenai teori-teori, kebijakan pemerintah, konse-konsep, metode dan lain-lain hal yang berhubungan dengan sistem pengolahan data yang meliputi inpit, proses dan ouput.

b. Observasi

Observasi ini penulis lakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau data laporan, antara lain dengan mengamati secara langsung sistem pengolahan data yang menjadi masalah dari penelitian ini.

c. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini penulis melakukan tanya jawab tentang kelemahan/kekurangan, hambatan yang dialami, kebijakan yang ditempuh dan sejauh mana kontribusi informasi yang dihasilkan dalam laporan realisasi anggaran.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada sistematika pembahasan ini penulis akan menguraikan secara ringkas hal-hal yang akan penulis jabarkan. Hal ini juga dimaksudkan untuk lebih memudahkan uraian dan untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang isi dan materi Tugas Akhir.

Bab Pertama

Bab ini merupakan bab pendahuluan dari tugas akhir ini, penulis mencoba mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, anggapan dasar, metode dan tehnik pengumpulan data sehinggajelas ruang lingkup kajian tugas akhir ini.

Bab Dua

Merupakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan pembahasan sistem keuangan negara, APBN sebagai salah satu sub sistem keuangan negara yang terdiri dari siklus anggaran, sistem anggaran dan realisasi anggaran.

Bab Tiga

Mengungkapkan kondisi sistem pendataan APBN di PPDIA. Tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi PPDIA, Sistem informasi pengolahan data di PPDIA baik dukungan prosedur, dukungan sarana dan prosedur pengolahan data.

Bab Keempat

Pembahasan selanjutnya adalah pengertian data yang akurat yang terdiri dari proses penyusunan laporan semester I, proses penyusunan TP-APBN, proses penyusunan PAN juga akan dibahas tentang realisasi APBN sebagai bahan untuk penyusunan PAN dan akurasi data TP-APBN.

Bab Kelima

Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Penulis berusaha menyimpulkan dan sekaligus memberi saran sebagai alternatif pemecahan masalah.